

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses bagi seseorang untuk memperoleh hal yang paling penting dalam kehidupannya, yakni menuju kehidupan yang lebih baik. Pendidikan dapat memberikan peningkatan kualitas hidup manusia disaat kebutuhan yang semakin meningkat sehingga manusia perlu menggali dan mengasah potensi yang dimiliki sehingga bermanfaat bagi masa depan. Pendidikan mendorong individu agar berkembang kearah yang lebih baik dari aspek kognitif, aspek afektif maupun aspek psikomotorik. Dalam UU Sisdinas Dalam Bab 1 Pasal 1 No 1 Ketentuan Umum menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan , akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan bukan hanya sekedar menyampaikan ilmu dari guru kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran. Namun pendidikan memiliki cakupan yang luas yang dicapai pada tujuan pendidikan telah ditetapkan. Suatu pendidikan dikatakan berkualitas jika proses yang berlangsung dilakukan secara menarik sehingga peserta didik dalam proses pembelajaran tersebut dapat belajar sebanyak mungkin melalui pembelajaran yang berkelanjutan. Pendidikan yang memiliki kualitas baik tentunya akan membuahkan hasil pendidikan yang berupa peserta didik yang baik pula dengan demikian akan berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan bangsa.

Sekolah merupakan unit pendidikan yang ingin mengembangkan seluruh potensi siswa (Harsanto 2009: 51). Sekolah merupakan pendidikan formal yang didalamnya terdapat proses belajar mengajar yang keberhasilan belajar banyak dipengaruhi oleh banyak faktor-faktor didalamnya. Sekolah memberikan sarana dan

prasarana guna mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswa dalam pembentukan diri yang lebih baik. Sekolah yang didalamnya berlangsung kegiatan belajar mengajar tentu keberhasilannya tidak lepas dari sosok guru sebagai komando dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang bersifat kompleks dan dinamis yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan dibantu segala aspek yang mendukung dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada lingkungan pendidikan.

Kualitas pembelajaran yang baik tentunya berbanding lurus dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam bagaimana melaksanakan proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran merupakan tanggung jawab seorang guru sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai terpenuhi. Proses pembelajaran yang lebih banyak dilakukan didalam kelas dibandingkan diluar kelas tentunya memerlukan pengelolaan kelas yang baik guna dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pengelolaan kelas secara baik dimaksudkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara baik, pada dasarnya mewujudkan suatu kondisi belajar yang optimal sehingga siswa terangsang untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa suasana pembelajaran sangat mendukung dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan kondisi nyata guru masih belum sepenuhnya menguasai keterampilan pengelolaan kelas ini dalam proses pembelajaran. Kegiatan pengelolaan kelas dilakukan guna menciptakan dan mempertahankan suasana kelas agar tetap kondusif dalam belajar sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Pengelolaan kelas dapat membantu mengotimalkan kemampuan belajar peserta didik dengan melihat karakter masing-masing individu. Pengelolaan kelas dapat memberikan solusi terhadap kesulitan-kesulitan proses pembelajaran yang sering timbul karena kemampuan belajar yang dimiliki peserta didik berbeda-beda. Guru yang memiliki pengalaman mengajar tentunya sanggup memberikan pembelajaran yang berkesan dan menarik kepada peserta didik, Namun tidak semua guru dapat memberikan pembelajaran berkesan dan menarik, melihat apa lagi masih sebagai guru baru

yang belum mempunyai pengalaman mengajar ataupun guru yang sudah memiliki usai yang relatif senior. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran tetapi pada umumnya guru mengalami masih kesulitan pada pengelolaan kelas.

Menurut Arends (2013: 184) Ketika guru berbicara masalah-masalah paling sulit yang mereka alami dalam tahun pertama mengajar mereka, mereka paling sering menyebutkan pengelolaan kelas dan disiplin. Meskipun banyak dasar pengetahuan mengenai pengelolaan kelas telah dikembangkan, para guru pemula dan calon guru terus merasa tidak tenang karena pengelolaan kelas pertama mereka, dan mereka bermalam-malam tidak tidur mengkhawatirkan masalah ini.

Pendapat Arends diatas memamparkan bahwa pelaksanaan pengelolaan kelas bagi guru baru atau pun calon guru merupakan hal yang sulit. Walaupun sudah memiliki dasar pengetahuan yang cukup akan tetapi minimnya jam terbang dan pengalaman mengajar masih kurang pada pelaksanaan pengelolaan kelas masih mengalami kesulitan.

Menurut Djamarah (2010: 173) Masalah pokok yang dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah pengelolaan kelas. Aspek yang paling sering didiskusikan oleh penulis profesional dan oleh para pengajar adalah juga pengelolaan kelas. Mengapa demikian? Jawabnya sederhana. Pengelolaan kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan guru menggunakan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar. Dengan demikian pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif. Tugas utama dan paling sulit bagi guru adalah pengelolaan kelas, lebih-lebih tidak satu pun pendekatan yang dikatakan paling baik.

Dari pendapat Arends dan Djamarah yang telah dijelaskan diatas tidaklah jauh berbeda bahwa permasalahan pokok pada guru merupakan pengelolaan kelas. Sebagai guru yang belum terjun langsung dalam dunia pendidikan atau masih sebagai calon guru tentunya masih perlu belajar mengenai pengelolaan kelas yang baik guna ketika sudah menjadi guru bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik. Pengelola kelas merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru dalam memutuskan, memahami, dan kemampuan bertindak menuju perbaikan kondisi kelas terhadap aspek-aspek dalam pembelajaran.

Pengelolaan kelas yang baik tergantung pada kompetensi dan pengalaman yang dimiliki oleh guru yang nantinya akan mempengaruhi proses pembelajaran yang berkaitan dengan hasil belajar tentunya. Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran ditentukan tidak lepas dari bagaimana pengelolaan kelas oleh guru. Banyak aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas supaya tercipta proses belajar yang efektif dan efisien.

Penyebabnya dikarenakan guru di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari guru kelas IV B masih merupakan guru baru di sekolah tersebut. Akhirnya dalam proses pembelajaran di kelas guru masih kesulitan dalam mengelola kelas dengan baik, sehingga kondisi kelas sering ramai dan gaduh ketika proses pembelajaran dilakukan. Kondisi inilah yang menjadikan kendala untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berdasarkan latar belakang yang di jelaskan diatas penulis memilih judul penelitian yaitu **“Pengelolaan Kelas Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Belajar Siswa Kelas 4 B SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Tahun Ajaran 2015/2016”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti kemukakan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas 4 B SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari?
2. Bagaimana mengoptimalkan kemampuan belajar siswa kelas 4 B SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendiskripsikan pelaksanaan pengelolaan kelas 4 B SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari.

2. Mendiskripsikan mengoptimalkan kemampuan belajar siswa kelas 4 B SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai “Pengelolaan Kelas Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Belajar Sisiwa Kelas 4 B SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari”.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan yang lebih konkrit dan menambah wawasan dalam dunia pendidikan, khususnya pengelolaan kelas dalam mengoptimalkan kemampuan belajar siswa.
- b. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai rujukan dan pertimbangan dalam mengoptimalkan pengelolaan kelas.
- c. Bagi pembaca, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan mengenai pengelolaan kelas dalam mengoptimalkan kemampuan belajar siswa.